

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem manajemen pada pertunjukan Pesona Budaya Sumatera Utara meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan:
 - a. Proses perencanaan pertunjukan Pesona Budaya Sumatera Utara 2013 meliputi: Membentuk kepanitiaan, penyusunan anggaran biaya, penyusunan proposal, menentukan venue atau lokasi pertunjukan, pengisi acara, dan seluruh atribut pendukung lainnya, menindaklanjuti proposal yang sudah ditawarkan, melakukan publikasi, mengadakan kontrak kepada semua pihak.
 - b. Pengorganisasian pada pertunjukan Pesona Budaya Sumatera Utara meliputi: *project officer, field Officer, talent officer, show director, art director, stage manager, sound Engineer, lightingman, security, runner, dan client officer.*
 - c. Proses pelaksanaan pertunjukan Pesona Budaya Sumatera Utara 2013 diawali dengan proses audisi lomba yang diadakan di Obay Coffe yang dilaksanakan pada tanggal 21-24 juni. Grand final dilaksanakan pada tanggal 25 juni dipelataran parkir gedung Pardede Hall. Persiapan pertunjukan dilaksanakan 3 hari sebelum pertunjukan yang diawali dengan persiapan property panggung, sound system, lighting, GR, dan

pembenahan gedung pertunjukan. Rangkaian acara diawali dengan penyambutan bapak Gubernur Sumatera Utara kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan sekaligus membuka acara pagelaran. pagelaran dilanjutkan dengan pagelaran lintas budaya Sumatera utara, pembagian hadiah juara lomba dan diakhiri dengan penampilan dari artis ibukota.

d. Pengawasan dilakukan langsung oleh project officer yang bertugas mengawasi kinerja tiap-tiap kepala fungsi, ini dilakukan sebelum pertunjukan, selama pertunjukan berlangsung dan setelah pertunjukan.

2. Kendala-kendala yang dihadapi selama proses pertunjukan dari mulai perencanaan sampai dengan pelaksanaan pertunjukan yaitu: Keterbatasan Waktu, dana, kutipan-kutipan dana gelap dari OKP setempat, publikasi, segala bentuk perizinan yang dibutuhkan dalam pertunjukan. Cara mengatasi kendala yang dihadapi yaitu: membuat time schedule dan story board pertunjukan, memperhitungkan segala kebutuhan secara terperinci, melakukan kordinasi kepada pihak-pihak yang berurusan dengan hal publikasi, dan mempersiapkan surat-surat perizinan yang dibutuhkan dalam pertunjukan.

B. Saran

1. Sudah bukan merupakan persoalan lagi bagi masyarakat pada umumnya dan bagi masyarakat seni khususnya, bahwa seni pertunjukan saat ini telah dikomersialkan. Pertunjukan yang digelar lebih mengutamakan nilai jual dari pada kualitas atau seninya. Diharapkan setiap pertunjukan yang digelar sebaiknya nilai jual dengan kualitasnya haruslah sebanding.
2. Kebanyakan pertunjukan yang digelar saat ini lebih menampilkan pertunjukan modern sehingga pertunjukan tradisional atau pertunjukan budaya semakin lama semakin menghilang. Untuk itu perlu ditingkatkan kembali pertunjukan tradisional Indonesia yang perlahan mulai menghilang agar kebudayaan yang telah diwariskan secara turun temurun kepada bangsa kita hingga saat ini tetap ada dan dikenal tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia internasional. Selain itu kebudayaan Indonesia merupakan sumber pendapatan Negara yang cukup besar dalam bidang pariwisata.
3. Perlu adanya bimbingan ataupun pengarahan kepada organisasi-organisasi baru yang bergerak dibidang seni pertunjukan, bagaimana mengolah suatu pertunjukan yang baik dengan sistem manajemen yang terarah. Sebab dengan manajemen yang baik secara otomatis akan menunjang keberhasilan pertunjukan yang baik dan berkualitas.